

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. BAZNAS Kota Banjarmasin sebelumnya hanya melaporkan pertanggung jawaban keuangan yang dimaksud masih sebatas laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja, tetapi pada awal 2018 baru mulai menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format akuntansi zakat dan infak/sedekah yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109 Tahun 2012. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin sudah menyajikan laporan keuangan seperti format PSAK 109 terkait dengan komponen laporan keuangan terdiri dari: laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan perubahan dana misalnya, BAZNAS Kota Banjarmasin terlihat sudah memisahkan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dana hibah dan dana jasa giro.
2. Pada penyajian laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin ini pada konsep kerangkanya sudah sesuai dengan PSAK Nomor 109 Tahun 2012 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan CLAK (catatan atas laporan keuangan). Bisa dikatakan menerapkan namun dalam analisis peneliti di dalam masing-

masing komponen ada menemukan penempatan akun yang kurang jelas, saldo akun yang tidak sesuai antara arus kas dengan catatan atas laporan perubahan dana, dan catatan atas laporan keuangan dengan laporan posisi keuangan dan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pada umumnya. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis, jelas, penyajian yang wajar, saling berhubungan mulai dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang disajikan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin masih belum informatif hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi zakat belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK NO.109.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti buat maka penulis mencoba memberikan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk kerangka format sudah bagus memenuhi kriteria PSAK Nomor 109 Tahun 2012. Namun seharusnya ditambahkan lagi lampiran laporan sumber dana dan penggunaan dana karena menurut peneliti perlu sumber dana bisa digambarkan/diartikan penerimaan kas dan penggunaan dana digambarkan/diartikan pengeluaran dalam hal ini jika ada muzakki, karyawan swasta atau yang lainnya. Melihat ringkasan laporan sumber dana dan penggunaan dana ini ada kemungkinan mereka tanpa bingung tanpa ragu melihat awal dari penyajian keuangan ada keterangan seperti

pelampiran neraca lajur/kertas kerja juga bagus juga dimuat sebelum para pengguna melihat isi laporan keuangan. Namun pada pemaparan yang sebelumnya yang peneliti paparkan tentang temuan-temuan yang nanti akan perlu adanya perbaikan bukan hanya itu ketelitian juga perlu dari mulai pencatatan sampai dengan pertanggung jawaban yang benar saling berhubungan antara akun laporan dengan yang lainnya.

2. Disini peneliti memberikan masukan bahwa CLAK itu meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan dana aset kelolaan, laporan arus kas. Pada BAZNAS Kota Banjarmasin ini sudah standar sesuai dengan kriteria namun menurut peneliti ini terlalu ringkas untuk keterangan catatan atas laporan keuangan, berilah lagi catatan secara detail lagi. untuk tujuan lebih meyakinkan kepada para pengguna laporan keuangan karena pada Badan Amil Zakat tentu bukan hanya nilai nominal yang dilihat mereka keterangan yang detail juga diperlukan untuk membuat mereka lebih yakin dan percaya pada lembaga ini. Bukan tidak mungkin akan lebih meningkatkan penerimaan dana zakat dan infak/sedekah.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar peneliti meneliti pembahasan tentang pengumpulan dan penyaluran zakat, infak/sedekah yang sesuai dengan PSAK sehingga dapat memperkaya khazanah kajian ekonomi syariah.